



Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Indofood)

Charisma Bayu Ramadhan¹, Karina Sekar Rachmadanti²,
Rr Adzkia Larasati³, Maria Yovita R. Pandin⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email: 1222100029@surel.untag-sby.ac.id

1222100011@surel.untag-sby.ac.id

1222100051@surel.untag-sby.ac.id

yovita_87@untag-sby.ac.id

Abstrak

The purpose of this study is to analyze the effect of implementing green accounting on profitability in companies using case studies at the Indofood Company. Green accounting is an accounting method that considers the environmental impact of company activities in making business decisions. This study uses a quantitative approach by utilizing available information as secondary data from the Indofood Company's financial reports for the 2019-2022 period. Data analysis was carried out through hypothesis testing procedures. The findings from the research conclude that the application of green accounting has a negative and not significant effect on the profitability of Indofood Company. Thus, this research makes an important contribution to company management by considering environmental factors in making business decisions that have an impact on the future.

Keyword: Profitabilitas, Application of Green Accounting

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penerapan green accounting terhadap profitabilitas pada perusahaan dengan menggunakan studi kasus pada Perusahaan Indofood. Green accounting merupakan metode akuntansi yang mempertimbangkan dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan informasi yang sudah tersedia sebagai data sekunder dari laporan keuangan Perusahaan Indofood pada periode 2019-2022. Data Analisis dilakukan melalui prosedur pengujian hipotesis. Temuan dari studi tersebut menyimpulkan bahwa penerapan green accounting memiliki pengaruh buruk dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Indofood. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi manajemen perusahaan tetap mempertimbangkan faktor lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis yang berdampak di masa mendatang.

Kata Kunci: Profitabilitas, Penerapan Green Accounting

Pendahuluan

Latar Belakang

Banyak perusahaan yang memaksimalkan laba, hal ini sudah terjadi sejak zaman dahulu hingga saat ini. Konsep memaksimalkan laba tanpa melihat akibat yang ditimbulkan dari memaksimalkan laba dapat menimbulkan konsekuensi yang signifikan. Perusahaan lebih mementingkan profitabilitas dan melakukannya secara terus menerus, akan menghabiskan sumber daya alam itu sendiri secara berlebihan tanpa adanya batas. Dimana sumber daya alam pada dasarnya memiliki batas untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan manusia dan butuh waktu yang lama untuk mereboisasi sumber daya alam.

Profitabilitas merupakan kemampuan yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan merupakan dasar penilaian untuk menentukan profitabilitas. Konsep yang dikenal sebagai akuntansi lingkungan atau Green accounting adalah mengintegrasikan informasi lingkungan dan sosial ke dalam laporan keuangan perusahaan. Green accounting juga bisa diartikan sebagai proses akuntansi yang tujuannya dihadapkan dengan keuangan dan lingkungan secara akurat dan hasil ini berguna untuk pemakai dalam pengambilan keputusan.

Biaya lingkungan merujuk pada pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk menangani dampak lingkungan seperti pengolahan limbah, pengurangan polusi atau pencemaran udara, dan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Akuntansi lingkungan dianggap sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah antara pelaku ekonomi yang melakukan aktivitas yang berdampak pada lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan bagi perusahaan atau pelaku ekonomi tersebut tidak melakukan hal seenaknya mengolah sumber daya yang berdampak buruk terhadap masyarakat.

Profitabilitas perusahaan berkaitan erat dengan green accounting. Dalam operasi bisnis, apabila perusahaan melakukan memaksimalkan laba untuk meningkatkan profit tanpa memerhatikan aktivitas tersebut dapat menyebabkan dampak yang sangat serius. Dampaknya adalah penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, padahal sumber daya alam yang tersedia terbatas dan membutuhkan waktu yang lama untuk diperbaharui. Selain itu, perusahaan dapat menghasilkan dampak lingkungan yang signifikan, seperti penggunaan energi yang berlebihan, limbah yang tidak terkelola dengan benar, dan emisi gas rumah kaca yang tidak dapat dikelola dengan baik. Dampak positif dari penerapan green accounting pada

profitabilitas perusahaan dapat terlihat dari beberapa hal, di antaranya seperti menurunkan biaya operasional. Menurunkan biaya operasional dalam penerapan green accounting dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial dari operasi bisnis karena dapat mengurangi biaya operasional perusahaan, seperti biaya pengolahan limbah dan mengurangi biaya operasional perusahaan. Selain itu, juga dapat meningkatkan citra perusahaan karena penerapan green accounting dapat memperbaiki efisiensi operasional mereka, seperti penggunaan energi dan bahan baku yang lebih efisien.

Di era seperti ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan seiringnya perkembangan bisnis yang terus berkembang. Bagi para pelaku bisnis, menjaga aspek sosial dan lingkungan juga merupakan hal yang penting dan tidak boleh diabaikan. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan. Untuk mencapai keberlanjutan bisnis, ada beberapa hal penting yaitu dengan menerapkan akuntansi lingkungan. Perusahaan dapat melakukan penerapan green accounting agar membantu perusahaan dalam mengelola, mengukur, dan melaporkan dampak lingkungan dari operasional bisnis perusahaan tersebut, serta mendorong perusahaan tersebut untuk melakukan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Namun, bagaimana bisa green accounting pada perusahaan berdampak pada profitabilitas perusahaan masih menjadi topik yang seharusnya diteliti. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian dalam artikel ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari penerapan green accounting terhadap profitabilitas perusahaan., dengan studi kasus pada perusahaan Indofood.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh hubungan antara green accounting dan profitabilitas pada perusahaan Indofood?
2. Bagaimana dampak dari penerapan green accounting pada profitabilitas perusahaan Indofood?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh penerapan green accounting pada profitabilitas perusahaan,
2. Mengetahui dampak dari penerapan green accounting pada profitabilitas perusahaan

Tinjauan Pustaka

Green Accounting

Menurut (Ikhsan, 2008). Green Accounting adalah suatu sistem akuntansi melakukan perhitungan pada dampak lingkungan dari kegiatan ekonomi, termasuk pengukuran dan pelaporan efek ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas yang merusak lingkungan serta tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki lingkungan. Green Accounting melibatkan pengumpulan informasi tentang dampak tersebut menyajikan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan serta dampaknya terhadap masyarakat, lingkungan, dan perusahaan itu sendiri dalam satu kesatuan. “Green accounting adalah sebuah konsep yang mencakup pengakuan biaya lingkungan dalam catatan keuangan perusahaan atau instansi pemerintah. Biaya lingkungan adalah beban non-ekonomi yang muncul sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Dalam konteks ini, green accounting merupakan cara untuk mempertimbangkan dampak lingkungan secara lebih menyeluruh dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Akuntansi lingkungan adalah sebuah konsep yang bertujuan untuk memperhitungkan manfaat dan biaya lingkungan dalam pengambilan keputusan ekonomi atau hasil keuangan usaha. Sementara itu, Green Accounting adalah upaya untuk memasukkan manfaat dan biaya lingkungan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan berfokus pada dampak lingkungan bisnis, sedangkan akuntansi lingkungan nasional mencoba mencapai tujuan yang sama pada tingkat negara.

“Environmental accounting collects, analyzes, assesses, and prepares reports of both environmental and financial data with a view toward reducing environmental effect and costs. This form of accounting is central to many aspects of governmental policy as well. Consequently, environmental accounting has become a key aspect of green business and responsible economic development.” (Cohen dan Robbins, 2011:190). Akuntansi hijau adalah sistem yang mengumpulkan, menganalisis, dan menyiapkan laporan baik data lingkungan maupun keuangan dengan tujuan mengurangi dampak dan biaya lingkungan. Sistem akuntansi ini berfokus pada beberapa aspek kebijakan pemerintah untuk memastikan kelangsungan bisnis. Akuntansi lingkungan merupakan aspek penting dari konsep bisnis ramah lingkungan dan pembangunan ekonomi yang bertanggung jawab. Dengan demikian, konsekuensi dari pentingnya akuntansi lingkungan adalah mempromosikan bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam prinsip green accounting terdapat beberapa konsep dasar yang harus diperhatikan, di antaranya adalah pengukuran dampak lingkungan, pengakuan biaya lingkungan, pelaporan informasi lingkungan, serta pengendalian lingkungan. Prinsip green accounting ini merupakan dasar bagi perusahaan dalam membuat keputusan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan. Dengan mempertimbangkan faktor lingkungan dalam keputusan bisnis, perusahaan dapat meminimalkan dampak negatifnya pada lingkungan dan pada akhirnya perusahaan dapat membangun citra yang baik di mata masyarakat, perusahaan perlu menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang mendasari akuntansi hijau atau green accounting, menurut Lako (2018). Berikut adalah beberapa prinsip akuntansi tersebut:

1. Prinsip pelaporan dan pengungkapan informasi akuntansi yang terintegrasi (integrated reporting principle)
2. Prinsip pengakuan aset (asset recognition)
3. Prinsip proses akuntansi terintegrasi (integrated accounting process principle)
4. Prinsip sustainabilitas atau kelestarian (sustainability principle)
5. Prinsip pengakuan kewajiban (liability recognition)
6. Prinsip matching dalam pengukuran nilai costs-benefits (measurement principle)

Penerapan Green Accounting

PSAK No. 1 dan PSAK No. 57 merupakan standar akuntansi keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk mengatur pengungkapan akuntansi lingkungan. PSAK No. 1 dan PSAK No. 57 memberikan pedoman bagi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan mereka yang mencakup dampak lingkungan hidup. Dalam PSAK No. 1 revisi 2009, paragraf 12 menjelaskan tentang penyajian dampak lingkungan hidup. “Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.

Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan”. Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa akuntansi lingkungan menghadapi kesulitan dalam menilai biaya dan manfaat eksternalitas dari aktivitas industri karena PSAK belum memuat ketentuan yang jelas mengenai kewajiban untuk menyajikan informasi terkait.

Sebagai perusahaan yang besar di Indonesia dan fokus pada sektor makanan dan minuman., Menurut website resmi (PT Indofood) telah mengambil beberapa langkah untuk menerapkan green accounting dalam aktivitas bisnisnya. Berikut beberapa contoh penerapan green accounting pada PT Indofood:

1. Memperkuat tata Kelola lingkungan

Selain makanan dan minuman, PT. Indofood juga bergerak dalam sector agribisnis. Prinsip-prinsip utama dari kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan deforestasi, memberi perlindungan pada area Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (“KBKT”) dan Stok Karbon Tinggi (“SKT”)
- Tidak melakukan penanaman di lahan gambut apapun tipe kedalamannya
- Tidak melakukan pembakaran
- Menghargai hak asasi manusia, termasuk penerapan prinsip Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (FPIC)

2. Pengelolaan air

PT. Indofood juga berpartisipasi dalam upaya penanaman rehabilitasi dan konservasi alam dan membangun hubungan erat dengan masyarakat disekitar melalui program penanaman pohon dan rehabilitasi hutan bakau di sekitar area operasional.

3. Emisi Gas Rumah Kaca (“GRK”)

PT. Indofood mengurangi jejak karbonnya melalui penghematan energi, selain itu juga melakukan audit secara rutin agar mengetahui seberapa banyak energi yang dapat mencemari lingkungan.

4. Pengelolaan limbah

Untuk pengelolaan air limbah, di dalam kelompok agribisnis hasil dari proses pengelolaan limbah, diproses ditempat. Sedangkan, untuk pengelolaan limbah padat tidak berdaya, limbah ini diproses berdasar prinsip “3R” yang artinya dapat didaur ulang.

Dengan penerapan green accounting dapat meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingannya. Selain itu, penerapan green accounting juga dapat membantu perusahaan dalam memenuhi persyaratan peraturan lingkungan dan meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen dan pemangku kepentingan lainnya.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014), rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan indikasi efektivitas manajemen perusahaan. Rasio ini dihitung dari laba penjualan dan pendapatan investasi, dan dapat digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Sujarweni (2017) menjelaskan bahwa terdapat 4 jenis rasio profitabilitas, yaitu Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor), Net Profit Margin (Margin Laba Bersih), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE). Perusahaan dapat menggunakan seluruh jenis rasio atau hanya sebagian yang dianggap perlu diketahui (Sapitri, 2018).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan antara lain; 1) Manajemen Keuangan, yaitu kemampuan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan dengan efisien dan efektif dapat mempengaruhi profitabilitas. Manajemen keuangan yang baik akan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. 2) Skala operasi yaitu skala operasi perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas. Semakin besar skala operasi, semakin besar pula potensi untuk mengurangi biaya produksi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. 3) Harga jual yaitu harga jual produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas.

Jika harga jual terlalu rendah, maka keuntungan yang dihasilkan akan kecil, sementara jika terlalu tinggi, maka dapat mengurangi daya beli konsumen. 4) Persaingan yaitu tingkat persaingan di pasar dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin banyak pesaing, semakin sulit untuk mempertahankan harga jual yang tinggi, sehingga dapat mengurangi profitabilitas. 5) Efisiensi operasional yaitu efisiensi operasional dalam produksi, distribusi, dan manajemen rantai pasokan dapat mempengaruhi profitabilitas.

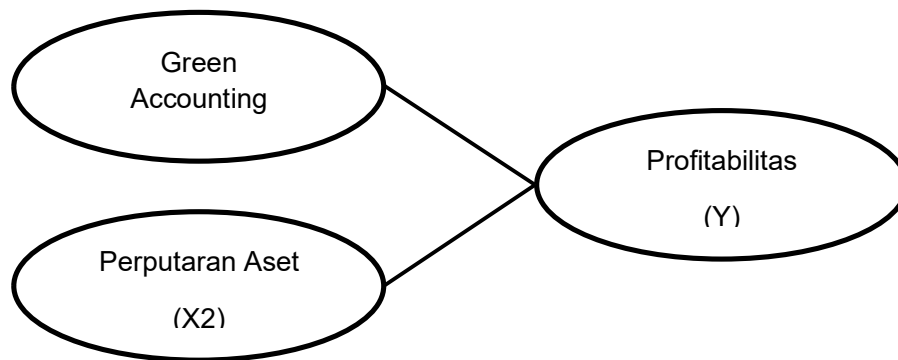
Semakin efisien proses tersebut, semakin rendah biaya produksi dan semakin tinggi laba yang dihasilkan. 6) Inovasi produk yaitu inovasi produk yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan permintaan dan harga jual produk, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. 7) Perubahan regulasi yaitu perubahan regulasi pemerintah dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Jika peraturan tersebut meningkatkan biaya produksi atau mengurangi harga jual, maka dapat menurunkan profitabilitas.

Ada beberapa teori yang terkait dengan profitabilitas, di antaranya: 1) Teori Marginal Revenue Product (MRP) merupakan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa dengan biaya yang lebih rendah dari harga jualnya. Dengan kata lain, perusahaan harus mampu menghasilkan barang dan jasa dengan biaya yang lebih rendah dari nilai tambah yang diperoleh dari penjualannya. 2) Teori Biaya Produksi merupakan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan tergantung pada biaya produksi dan efisiensi produksi. Perusahaan harus mampu menghasilkan barang dan jasa dengan biaya yang lebih rendah dari pesaingnya untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. 3) Teori Pasar Persaingan Sempurna merupakan teori yang menyatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan akan turun ketika ada banyak pesaing yang menjual produk yang sama dengan harga yang lebih rendah. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berbeda atau memiliki keunggulan kompetitif untuk mempertahankan profitabilitasnya.

Rasio profitabilitas yang dikenal sebagai Return On Assets (ROA) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. ROA digunakan sebagai alat untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang, berdasarkan kinerja keuangan masa lalu (Riadi, 2017).

Kerangka Konseptual

Camp, (2001) menyatakan bahwa kerangka konseptual adalah sebuah struktur yang menurut peneliti dapat memberi gambaran atau penjelasan tentang perkembangan alami dari fenomena yang akan diteliti atau dipelajari. Pada model dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis

H₀ = Green Accounting tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

H₁ = Green Accounting berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. (Priyono, 2008) Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.. Penelitian memiliki tujuan untuk mencari tahu bagaimana variabel satu dengan yang lain saling berpengaruh atau membuat dugaan yang didasarkan pada hubungan antar variabel.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara online pada website resmi idx. Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 hingga selesai. Dan berlokasi secara virtual dengan mengambil data dari internet

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2011: 15).

Sumber Data

Data pada penelitian ini merupakan sumber data sekunder berupa dokumen. Menurut Sugiarto (2017:87) data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Data yang diambil merupakan data yang sudah terpublikasi pada kurun waktu tahun 2019-2021. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan beserta data lainnya yang berhubungan.

Populasi dan Sampel

- **Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari generalisasi dari suatu hal/objek dengan ciri dan sifat tertentu yang peneliti tentukan objek penelitiannya. Populasi yang digunakan merupakan perusahaan industri di sektor industri barang konsumsi, industri: makanan dan minuman. Menurut Sugiono (2013) mengemukakan bahwa populasi adalah suatu bidang yang terdiri dari subjek-subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditarik kesimpulan penelitiannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Indonesia

- **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari banyaknya suatu populasi. Populasi yang besar tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua orang dalam sebuah populasi, sebagai contoh, pengambilan sampel boleh diambil karena terbatasnya tenaga, pikiran maupun jumlah sampel. Sampel menurut Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa bagian dari penjumlahan ciri/karakter populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi tindakan yang diambil dalam dokumen ini, melakukan penelitian membaca sumber dan berbagai penelitian sebelumnya untuk mengetahui hubungan antara mereka penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. informasi diperlukan menganalisis masalah dan mencatat teori yang dipelajari peristiwa yang terjadi.

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

- **Variabel Penelitian**

Menurut Silaen (2018: 69) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi.” Pada penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah penerapan green accounting (X1) dan perputaran aset (X2) sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian adalah profitabilitas perusahaan (Y).

- **Definisi Operasional**

Menurut Hoover (1998:36) Pengertian operasional merupakan memuat identifikasi sesuatu hal yang bersifat (variabel) sehingga bisa digunakan untuk penelitian (observasi).

Proses Pengolahan Data

Analisis data digunakan pada sebuah penelitian bertujuan agar data yang diteliti dapat diterima dan dipahami sebagaimana fungsinya dan akurat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas yang berjumlah lebih dari satu terhadap variabel terikat.

Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Menurut (Supangat 2007) yang dimaksud dengan Pengujian hipotesis, ialah cara untuk menguji dugaan dari sebuah data apakah diterima atau ditolak yang terjadi pada tingkat signifikansi yang sudah ditentukan.

a. Pengujian Sumultan (Pengujian F)

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas secara bersamaan/simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Rumus yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2016):

b. Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada saat pengujian hipotesis, hipotesis pertama adalah koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai. Semakin besar nilainya, maka nilainya semakin mendekati 1. Pada umumnya koefisien determinasi untuk data time series biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi. Koefisien determinasi (R²) atau R kuadrat menunjukkan besarnya varians yang dijelaskan oleh persamaan regresi untuk total varians.

c. Pengujian Parsial (t)

Menurut Sujarwerni (2015) Pengujian t menunjukkan tingkat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian t digunakan menguji hubungan antar masing-masing variabel bebas (X₁, X₂) terhadap variabel terikat (Y)

Pembahasan dan Hasil

Profitabilitas

Tabel 1.

Keterangan	Sept-2022	Sept-2021	Sept-2020	Sept-2019
Pendapatan	48.9 T	42.6 T	33.8 T	32.7 T
Lingkungan	7.8 M	4.7 M	14.3 M	342.4 M
Laba Bersih	3.3 T	4.9 T	3.9 T	3.8 T
ROA %	2,91	4,63	3,88	10.29
ROE %	11,40	15,88	14,15	14,13
Jumlah Aset	113.6 T	107.3 T	102.1 T	37.7 T
Jumlah Liabilitas	57.6 T	54.4 T	54.4 T	12.5 T
Jumlah Ekuitas	55.9 T	52.8 T	47.6 T	25.2 T

Sumber data : <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

Dari tabel 1 diatas dapat mengenai performa keuangan perusahaan dari tahun 2019-2022. Terkait dengan profitabilitas, terlihat bahwa ROA (Return on Assets) menurun secara signifikan dari 10.29% pada tahun 2019 menjadi 2.91% pada September 2022. ROA ini menunjukkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan ROE (Return on Equity) menunjukkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari dana yang ditanamkan oleh pemilik saham. ROE juga mengalami penurunan dari 15.88% pada September 2021 menjadi 11.40% pada September 2022.

Analisis Descriptive

Analisis statistik deskriptif adalah suatu cara untuk memberikan penjelasan atau gambaran data dengan menggunakan nilai-nilai statistik seperti mean atau rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum dari variabel green accounting serta profitabilitas. Metode ini sangat berguna untuk mengidentifikasi karakteristik dan pola dari data yang diobservasi, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang terdapat pada data tersebut.

Tabel 2.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	4	3	4	3,50	,577
Perputaran Aset	4	,30	1,48	,8150	,60236
ROA	4	2,91	10,29	5,4275	3,31725
Valid N (listwise)	4				

Berdasarkan Tabel 2. (Descriptive Statistics) dari data yang diperoleh bahwa rata-rata (mean) pada variabel X1 menunjukkan $3,50 < 0,577$ maka X1 memiliki rata rata (mean) melebihi dari standar deviasi sebesar $0,577$, varibel X2 memiliki nilai rata-rata $0,8150 < 0,60236$, sedangkan variabel Y $5,4275 < 3,31725$

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian F

Tabel 3.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,844	2	6,422	,318	,782 ^b
	Residual	20,169	1	20,169		
	Total	33,012	3			

Berdasarkan Tabel 3. dari hasil uji anova (F) menunjukkan nilai F sebesar 0,318 dan nilai signifikansi sebesar 0.782. Dari hasil uji dinyatakan bahwa green accounting dan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,624 ^a	,389	-,833	4,49099	2,468

Berdasarkan Tabel 4. dari hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai R sebesar 0,624, sedangkan pada R Square menunjukkan pada nilai 0,389 yang berarti 38,9% Pengaruh penerapan green accounting terhadap profitabilitas, untuk sisanya 60,1% dipengaruhi variabel lain diluar dari penelitian ini

3. Pengujian Parsial (t)

Tabel 5.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-33,401	91,185		-,366	,776		
	Green Accounting	9,648	21,364	1,679	,452	,730	,044	22,630
	Perputaran Aset	6,209	20,477	1,127	,303	,813	,044	22,630

Berdasarkan Tabel 5. dari hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa H1, Green Accounting (X1) nilai signifikan 0,730 > 0,05, maka H0 diterima bahwa Green Accounting tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan, sedangkan Perputaran Aset (X2) nilai signifikan 0,813 > 0,05 maka H0 diterima bahwa Green Accounting tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan

Penutup

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Green Accounting tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan
2. Penerapan green accounting pada perusahaan berdampak buruk terhadap profitabilitas perusahaan

Saran

Dari hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, maka beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus melakukan evaluasi dan penilaian yang lebih baik dalam menerapkan green accounting agar dampak negatif terhadap profitabilitas dapat diminimalkan. Selain itu, perusahaan juga dapat mencari solusi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan efisien secara finansial untuk mencapai tujuan berkelanjutan dan meningkatkan profitabilitas pada saat yang sama.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dengan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dari penelitian ini.
3. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya terkait dampak green accounting pada sektor bisnis yang sama.

Daftar Pustaka

- Damayanti, SE., M.Si., Esti, and Apriliani Widyowati. 2022. "Dampak Penerapan Faktor Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 9(1): 559.
- Ekonomi, Fakultas, D A N Bisnis, Universitas Islam, and Negeri Raden. 2023. "PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau Tahun 2021) PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industry Hijau Tahun 2021)."
"Financial Statements." 2023. *www.indofood.com*. <https://www.indofood.com/>.
- "Laporan Keuangan Dan Tahunan." 2022. *www.idx.co.id*.
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (May 4, 2023).
- Lestari, Rini, Fara Aisya Nadira, Nurleli Nurleli, and Helliana Helliana. 2020. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan." *Kajian Akuntansi* 20(2): 124–31.
- Meiriani, I R, S Dunakhir, and S Samsinar. 2022. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa" *Artikel Mahasiswa (Idx)*.
http://eprints.unm.ac.id/24272/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL_1892141005_INCE_RESKI_MEIRIANI.pdf.
- Muchlisin Riadi. 2022. "Green Accounting (Tujuan, Karakteristik, Prinsip, Komponen Dan Pengukuran)." *www.kajianpustaka.com*. <https://www.kajianpustaka.com/2022/07/green-accounting.html> (May 5, 2023).
- "Perlindungan Terhadap Lingkungan." 2023. *indofood.com*.
<https://www.indofood.com/page/environmental-stewardship>.
- Pratiwi, Nurunnisa, and Yuliasuti Rahayu. 2018. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(8): 1–15.
- Risal, Taufiq, Nurmahyuni Lubis, and Virra Argatha. 2020. "Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan." *Accumulated* 2(1): 73–85. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/898>.
- Utami, Retno Dwi, and Airin Nuraini. 2020. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(2): 197–206.